

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut wardani, dkk (2002 : 14) “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaharui kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”. Karakter penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. *An inquiry of practice from within*, penelitian berasal dari kerisauan guru akan kinerjanya.
2. *Self-reflective inquiry*, metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah – kaidah penelitian.
3. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran
4. Tujuannya memperbaiki pembelajaran.

Proses pembelajaran tersebut tidak terlepas dari adanya interaksi antara guru dengan siswa, ruang kelas, materi, dan sumber bahan belajar yang digunakan.

Diagram dan alur penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan diadopsi dari alur penelitian tindakan kelas menurut J. Elliot (Nuraeni, 2005: 23) yang disajikan pada diagram 3.1 berikut

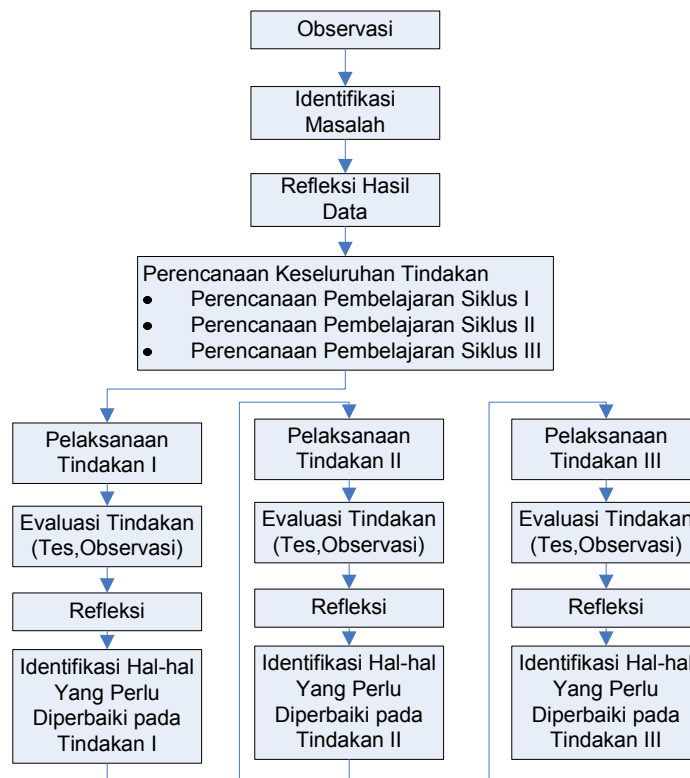


Diagram 3.1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas

B. Lokasi dan subyek Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN BANJARSARI I yang terletak di Jalan Merdeka no 22 kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung. Sedangkan subyek penelitian ini adalah peserta didik Sekolah Dasar kelas II B pada semester II tahun pelajaran 2009 / 2010. Jumlah siswa kelas II B adalah sebanyak 22 laki – laki dan 27 perempuan.

C. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka data penelitian yang perlu dijangkau adalah:

1. Data perencanaan pembelajaran

2. Data pelaksanaan pembelajaran yaitu data aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran
3. Data hasil belajar siswa

Instrumen-instrumen pengumpul data yang digunakan diantaranya:

1. Lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru (pedoman observasi)

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung baik kinerja guru sampai dengan aktifitas siswa di kelas. Mulai dari pendahuluan sampai dengan penutupan dalam pembelajaran matematika tentang perkalian dan pembagian. Tujuan tindakan observasi ini adalah untuk memperoleh data aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

2. Lembar wawancara

Wawancara ini digunakan untuk melengkapi data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan penerapan pendekatan kontekstual.

3. Tes tertulis

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan atau hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan. Tes dilakukan pada setiap siklus dan di buat dalam bentuk essay dengan pertimbangan akan lebih mudah melihat perkembangan kemampuan matematika siswa lewat hasil ujian.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi awal

Observasi awal dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran yang biasa dilaksanakan, alat dan cara evaluasi yang sering digunakan sebelumnya serta mengetahui potensi yang dapat dikembangkan pada penelitian yang akan dilakukan. Hasil dari pengamatan ini digunakan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran sekaligus untuk menetapkan strategi yang tepat untuk memperbaiki masalah tersebut.

2. Penyusunan perencanaan tindakan (Planning)

Data mengenai RPP penulis dapatkan secara langsung melalui langkah penyusunan RPP pada setiap siklusnya. komponen-komponen pembelajaran yang akan di gunakan dalam penelitian diantaranya :

- a. Pembuatan silabus
- b. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Pembuatan lembar siswa (LKS)
- d. Pembuatan tes akhir siklus
- e. Pembuatan lembar observasi dan pedoman wawancara

Pada tahap ini peneliti juga sudah mempunyai bayangan mengenai situasi kelas pada saat di terapkanya strategi pembelajaran yang di harapkan memperbaiki permasalahan yang ada .

3. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan dalam 3 siklus dengan masing-masing siklus dialokasikan waktu sebanyak 5 jam pelajaran (5 x 35 menit). Pada kegiatan ini akan dilakukan sebagai berikut :

- a. Pengamatan terhadap aktifitas guru dan siswa yang dilakukan 3 orang observer. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format yang telah dibuat yaitu lembar observasi.
- b. Pembelajaran dengan menggunakan penerapan pendekatan kontekstual yang dilakukan pada setiap siklus selama 4 jam pelajaran .
- c. Test kemampuan matematika yang diberikan pada akhir setiap siklus. Untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa dengan alokasi waktu 35 menit.
- d. Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada siswa pada akhir setiap siklusnya . Tidak ada waktu khusus dialokasikan untuk kegiatan wawancara karena wawancara dapat dilakukan diluar kegiatan belajar mengajar (KBN).

4. Analisis Data dan Refleksi

Data yang dikumpulkan terdiri atau 2 jenis yang terdiri dari :

- 1.Data kualitatif tentang RPP dan aktifitas guru dan siswa dalam Pembelajaran .
- 2.Data kuantitatif tentang hasil belajar siswa.

Data kualitatif dianalisis melalui display data dan reduksi data sehingga diperoleh data esensialnya. Data kuantitatif (Hasil belajar siswa) diarahkan dengan langkah berikut ini :

1. Skoring
2. Mengitung rata-rata skor
3. Membandingkan rata-rata skor dengan KKM

E. Pelaporan hasil penelitian

Hasil penelitian yang telah didapat selanjutnya dilaporkan dalam skripsi.